

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul :

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN UPAYA PENANGANAN
DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 1 TIBAWA**

Oleh

**Fariyani Rivai
841416048**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I

Pembimbing II


dr. Nangng Koswita Paramata, M.Kes
NIP. : 197710282008122003


Ns. Ika Wulansari, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP : 198709182019032015

Gorontalo, 28 Agustus 2020
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan



Ns. Yuniar M. Soeli, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Jiwa
NIP. 198506212008122003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul :

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN UPAYA PENANGANAN
DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI
DI SMA NEGERI 1 TIBAWA

Oleh

Fariyani Rivai
NIM : 841416048

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2020

Waktu : 15.00-16.00 WITA

Penguji :

1. dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes 1.
NIP : 197710282008122003
2. Ns. Ika Wulansari, M.Kep., Sp.Kep.Mat 2.
NIP : 198709182019032015
3. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes 3.
NIP : 196310011988032002
4. Ns. Nurdiana Djamaluddin, M.Kep 4.
NIP. 198901242019032014

Gorontalo, 28 Agustus 2020

Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan



Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra., M.Kes
NIP : 196310011988032002

ABSTRAK

Fariyani Rivai, 2020. *Gambaran Pengetahuan dan Upaya Penanganan Dismenorea Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Tibawa.* Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I dr. Nanang R. Paramata, M.Kes Dan Pembimbing II Ns. Ika Wulansari, M.Kep.,Sp.Kep.Mat.

Dismenorea merupakan gangguan menstruasi yang sering terjadi pada remaja putri dan dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Hal ini dapat dicegah apabila remaja memiliki bekal pengetahuan serta penanganan tentang dismenorea. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang dismenorea dan upaya penanganan dismenorea yang dilakukan remaja putri di SMA Negeri 1 Tibawa.

Desain penelitian ini menggunakan survey deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 222 siswi dan yang menjadi sampel adalah 143 siswi yang didapatkan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan instrumen online. Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Tibawa menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang dismenorea didapatkan bahwa reponden dengan pengetahuan baik 23 responden (16.1%), cukup 109 responden (76.2%), dan kurang 11 responden (7.7%). Adapun responden yang melakukan penanganan dismenorea sebanyak 94 responden (65.7%) sedangkan yang tidak melakukan penanganan sebanyak 49 responden (34.3%).

Disimpulkan bahwa gambaran pengetahuan tentang dismenorea di SMAN 1 Tibawa masih terbatas dan sebagian besar responden sudah melakukan penanganan dismenorea. Hal ini dipengaruhi oleh sumber informasi yang sebagian besar adalah orangtua dan teman sebayanya. Sehingga diharapkan adanya edukasi kesehatan tentang masalah menstruasi untuk remaja dan orangtuanya, dan perlunya evaluasi rutin masalah menstruasi oleh para klinisi.

Kata Kunci : Dismenorea, Pengetahuan, Penanganan Dismenorea

ABSTRACT

Fariyani Rivai, 2020. *Description of Knowledge and Efforts in Treating Dysmenorrhea in Female Adolescents at SMA Negeri 1 Tibawa.* Skripsi. Nursing Study Program, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. The principal supervisor is dr. Nanang R. Paramata, M.Kes., and the co-supervisor is Ns. Ika Wulansari, M.Kep., Sp.Kep.Mat.

Dysmenorrhoea is a menstrual disorder that often occurs in young women and can interfere with daily activities. It can be prevented if adolescents have knowledge and treatment of dysmenorrhoea. This study aims to describe the knowledge about dysmenorrhoea and the efforts to treat dysmenorrhoea by female adolescents at SMA Negeri 1 Tibawa. This research design used a descriptive survey. The population in this study was 222 students, and the samples were 143 students who were obtained using a simple random sampling technique. The data were collected online using online instruments. The results of the research at SMA Negeri 1 Tibawa found that 23 respondents (16.1%) categorized as good, 109 respondents (76.2%) categorized as fair, and 11 respondents (7.7%) categorized as poor. 94 (65.7%) respondents conducted the treatment of dysmenorrhea, while 49 respondents (34.3%) did not conduct the treatment of dysmenorrhea.

It is concluded that the description of knowledge about dysmenorrhoea at SMAN 1 Tibawa is still limited, and most of the respondents have already treated dysmenorrhea. It is influenced by the source of information, most of whom are parents and peers. So it is expected that there will be health education about menstrual problems for adolescents and their parents and the need for routine evaluation of menstruation by clinicians.

Keywords: Dysmenorrhea, Knowledge, Treatment of Dysmenorrhoea

